

# Sumber Daya Manusia Penggerak Inovasi Kecermelangan Pendidikan

Irfan Satya Prasaja Marpaung\*, Suci H D W, Suwito Eko Pramono

S3 Manajemen Kependidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: marpaungirfan4@gmail.com

**Abstrak.** Pengertian pendidikan dalam sebuah lingkup yang luas adalah kehidupan. Hal ini berarti, pendidikan adalah segala jenis pembelajaran yang berlangsung seumur hidup di semua tempat dan situasi, yang baik bagi perkembangan seseorang. Pendidikan merupakan hal terpenting yang mendukung kemajuan suatu bangsa kebangsaan. Kemajuan suatu negara dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikannya yang ada. Suatu negara dianggap jauh dari negara lain jika kualitas pendidikannya buruk. Dalam makalah ini penulis menggunakan metode kualitatif dan studi pustaka. Metode ini digunakan penulis karena dirasa lebih efektif dalam menyampaikan hasilnya. Sumber Daya Manusia adalah seorang individu yang memiliki produktifitas dalam bekerja sebagai seorang penggerak organisasi, organisasi ini bisa berupa perusahaan maupun institusi tertentu. Inovasi dan sumber daya manusia merupakan hal yang tak bisa dipisahkan. Tak bisa dipungkiri sumber daya manusia adalah penggerak inovasi bagi pendidikan. Inovasi tidak hanya bisa dilakukan oleh para petinggi-petinggi pendidikan tetapi bisa dari tingkatan yang paling bawah seperti guru.

**Kata Kunci:** Pendidikan; Inovasi; Manusia; Kecermelangan

**Abstract.** The definition of education in a broad scope is life. This means, education is all kinds of learning that lasts a lifetime in all places and situations, which are good for one's development. Education is the most important thing that supports the progress of a nation. The progress of a country can be measured by the quality and existing education system. A country is considered far from other countries if the quality of education is poor. In this paper the author uses qualitative methods and literature study. This method is used by the author because it is felt to be more effective in conveying the results. Human Resources is an individual who has productivity in working as an organizational mover, this organization can be a company or a particular institution. Innovation and human resources are inseparable. It is undeniable that human resources are the driving force of innovation for education. Innovation can not only be carried out by higher education officials but also from the lowest level, such as teachers.

**Keywords:** Education; Innovation; Human; Brilliance

**How to Cite** Marpaung, I. S. P., W, S. H. D., Pramono, S. E. (2023). Sumber Daya Manusia Penggerak Inovasi Kecermelangan Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 409-413.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang selalu berlangsung, sebuah proses ini yang akan selalu mengalami sebuah perubahan. Perubahan mengikuti zaman akan selalu ada saat berbicara tentang pendidikan. pelatihan yang ditawarkan di bawah bimbingan, pengajaran dan pelatihan harus dapat memenuhi persyaratan perkembangan potensi maksimal peserta didik, serta mental, spiritual, benuk kematangan sosial, moral dan estetika atau kepribadian yang sempurna Melalui kegiatan tersebut yaitu bentuk utama pembelajaran dan dengan demikian kontinuitas kehidupan individu dan sosial terjamin. Dalam hal ini pendidikan sebenarnya mengembangkan semua aspek kepribadian siswa secara utuh dan terintegrasi, hanya untuk memudahkan Penilaian dan diskusi biasanya melibatkan pemilahan perspektif gerakan intelektual, sosial, emosional, dan fisik. Analisis ilmiah kegiatan pendidikan sekolah makro

menunjukkan bahwa penciptaan program pendidikan mengharuskan pembentukan berbagai departemen secara interdisipliner. Analisis ilmiah interdisipliner ini diperlukan karena kegiatan pendidikan sebagai obyek ilmiah adalah: (1) gejala perkembangan mental mental di antara anak-anak menjadi orang dewasa dalam konteks hubungan spiritual antara siswa dan guru mereka, (2) peristiwa sosial dalam arti terkadang merupakan kegiatan sosial dari generasi tua ke generasi muda, yang membangun relasi dan internasional, (3) hubungan nilai norma, karena memang dalam kegiatan pembelajaran nilai asimetris atau peristiwa simbolik keluar dari grup dariguru ke kelompok siswa. Pada saat yang sama, konten pendidikan yang diajarkan di sekolah dapat dikelompokkan menjadi lima materi ilmiah, yaitu: (1) gagasan abstrak, (2) benda fisik, (3) benda hidup, (4) fenomena mental, (5) peristiwa sosial dan (6) upaya membentuk dunia tanda peserta didik menjadi manusia yang bermoral, intelektual, dan

berinteraksi sosial baik dengan orang lain maupun lingkungan.

Pendidikan merupakan hal terpenting yang mendukung kemajuan suatu bangsa kebangsaan. Kemajuan suatu negara dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikannya yang ada. Suatu negara dianggap jauh dari negara lain jika kualitas pendidikannya buruk. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat khawatir. Hal ini ditunjukkan, misalnya oleh data dari UNESCO (2000) pada peringkat Indeks Pembangunan Manusia, mis komposisi tingkat pendidikan, kesehatan dan pendapatan kepala menunjukkan bahwa tingkat pembangunan manusia Indonesia meningkat untuk mengurangi. Di antara beberapa negara, Indonesia menempati peringkat ratusan dari tahun 1996 hingga 1999. Selanjutnya, ada bagian nyata dari kemunduran dalam dunia pendidikan Indonesia adalah perjuangan tingkat sarjana dan pascasarjana. Dalam pertempuran pertempuran yang biasanya dipicu oleh hal-hal sepele, dampaknya sangat besar. Orang-orang dari seluruh dunia datang untuk bersaksi. Kekacauan pendidikan Indonesia merajalela melalui media cetak dan elektronik. Sudah saatnya inovasi pendidikan Indonesia datang dari operator berbeda dalam bidang pendidikan khususnya dalam kehidupan di masa sekarang ini. Masalahnya membutuhkan berbagai perubahan pendidikan yang mendasar. Iklim kehidupan masyarakat dan negara yang tidak mendukung, itulah trennya menyebabkan kebebasan yang kurang terkontrol menghasilkan berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan. Maka dari itu sebuah inovasi memerlukan Sumber Daya Manusia yang kompeten yang bisa memberikan perubahan bagi pendidikan di Indonesia.

## **METODE**

Dalam makalah ini penulis menggunakan metode kualitatif dan studi pustaka. Metode ini digunakan penulis karena dirasa lebih efektif dalam menyampaikan hasilnya. Studi pustaka juga digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yang bisa mendukung makalah ini. Penulis mengumpulkan data-data dan sumber-sumber yang relevan sesuai tema ini. Studi pustaka ini sangat cocok dipadukan dengan metode kualitatif sehingga menghasilkan makalah yang bisa menampilkan hasil yang baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan adalah sebuah sektor penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan sektor dasar dalam kemajuan sebuah negara. Hal ini bisa ditunjukkan dengan banyaknya program pemerintah yang menunjang pendidikan sejak awal kemerdekaan hingga masa saat ini. Meskipun program-program yang berjalan belum menyelesaikan bermacam-macam masalah pendidikan yang ada tetapi setidaknya pemerintah telah memberikan perhatiannya kepada sektor pendidikan. Pendidikan di Indonesia belum bisa dibilang sebagai pendidikan yang baik dan ideal, masih banyak masalah yang menumpuk untuk segera diselesaikan dalam dunia pendidikan. Kurangnya sarana dan prasarana, kualitas dan kesejahteraan guru, pemerataan pendidikan, dan masih banyak sekali permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan saat ini.

Masih banyaknya masalah ini buka berarti pemerintah tidak berusaha menangani, pemerintah tetap berusaha tetapi memang belum bisa menuntaskan seluruh masalah pendidikan yang ada di Indonesia. Banyak hal yang harus diperhatikan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia ini. Perlu adanya fokus dan komitmen yang kuat dari seluruh lapisan pemerintah dan masyarakat agar pendidikan di Indonesia bisa menjadi lebih baik lagi. Inovasi-inovasi serta pemikiran baru adalah hal-hal yang diperlukan oleh Indonesia saat ini untuk pendidikan. Inovasi seperti apa yang bisa dihadirkan pemerintah untuk pendidikan dalam lingkup besar dan inovasi apa yang bisa dihadirkan oleh guru dalam lingkup kecil seperti sekolah. Inovasi-inovasi untuk pendidikan yang lebih baik harus selalu ada dan berkembang dan jangan sampai hanya berhenti mengikuti yang sudah ada. Inovasi sangat penting karena bisa membawa banyak perubahan dan pengembangan yang lebih baik lagi kedepannya. Pendidikan hal yang penting maka dari itu inovasi selalu digerakkan dari dulu hingga sekarang. Selalu ada pemikiran-pemikiran baru yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan di Indonesia. Pemikiran baru sangat dibutuhkan bagi pendidikan Indonesia. Indonesia membutuhkan inovasi-inovasi yang baru dan bisa diterapkan dengan baik dalam pendidikan Indonesia. Inovasi yang hebat banyak ditemui tapi semua inovasi itu belum tentu cocok dan sesuai dengan pendidikan yang di Indonesia. Tantangan dalam berinovasi di dunia pendidikan

adalah bagaimana inovasi itu bisa cocok dan bisa digunakan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini perlu diperhatikan karena Indonesia memiliki daerah yang luas yang tentunya memiliki karakteristiknya sendiri-sendiri sehingga perlu penyesuaian.

Lantas siapakah yang bisa menjadi penggerak dari sebuah inovasi pendidikan? Tentunya penggerak inovasi adalah sumber daya manusia yang berada dalam lingkup pendidikan. Inovasi tidak hanya bisa dilakukan oleh para petinggi-petinggi pendidikan tetapi bisa dari tingkatan yang paling bawah seperti guru. Pendidikan hal yang penting maka dari itu inovasi selalu digerakkan dari dulu hingga sekarang. Selalu ada pemikiran-pemikiran baru yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan di Indonesia. Namun, untuk menciptakan berbagai pemikiran yang cemerlang tentunya dibutuhkan modal atau dasar yang baik bagi para pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Pihak-pihak yang ada dalam dunia pendidikan harus memiliki kompetensi yang baik tentang pendidikan. Hal ini bisa terlihat dari mahasiswa lulusan pendidikan yang harus mengikuti PPG sebelum menjadi guru, program ini bisa menjadi bekal untuk para calon guru untuk bisa mengajarkan dan memberikan sumbangan pemikirannya untuk inovasi pendidikan. Sedangkan untuk guru-guru yang sudah mengabdikan cukup lama bisa diadakan workshop maupun seminar yang berkaitan dengan pendidikan agar mereka bisa memperbaharui pengetahuan tentang pendidikan di masa sekarang. Selain calon guru dan guru, para pemangku kebijakan juga harus memiliki bekal pengetahuan tentang pendidikan yang mumpuni. Sering kita lihat para pemangku kebijakan hanya fokus pada jabatan saja tetapi belum punya bekal pengetahuan tentang pendidikan yang mumpuni. Maka dari itu diperlukan pemahaman yang matang terlebih dulu bagi para pemangku jabatan karena seluruh kebijakan ada dalam tangannya. Pemangku kebijakan yang memiliki bekal pengetahuan pendidikan tentunya bisa memberikan inovasi serta kebijakan yang terbaik untuk pendidikan yang ada di Indonesia.

Beban berat inovasi pendidikan ini ada di pemangku kebijakan karena mereka harus bisa membuat kebijakan yang sesuai serta memprogram para guru untuk memiliki bekal yang baik juga untuk bisa berinovasi dalam dunia pendidikan. Saat ini salah satu program pemerintah yang cukup baik adalah kurikulum baru yaitu merdeka belajar. Merdeka belajar

mendorong siswa untuk bisa belajar secara merdeka atau bebas sesuai dengan diri mereka sendiri. Selain itu kurikulum baru ini juga memberikan kebebasan pada guru dalam mengajar sesuai dengan ketrampilan dan kreatifitas guru. Pada awal kurikulum ini pastinya akan terasa sulit bagi guru terutama guru-guru yang sudah lama mengajar tetapi kurikulum ini memberikan inovasi baru dimana guru juga bisa berinovasi secara langsung di kelasnya masing-masing. Guru bisa memadukan materi dengan berbagai media dan metode pembelajaran yang dirasa lebih efektif dan bisa membantu peserta didik dengan lebih baik lagi. Hal ini merupakan bentuk inovasi secara langsung yang bisa diwujudkan oleh guru, guru dituntut untuk bisa berpikir kreatif dengan menyajikan berbagai pembelajaran yang lebih menarik dan meninggalkan kesan monoton dalam dunia pendidikan yang sering kali kita temui saat ini di sekolah. Kurikulum merdeka memang menuntut perubahan pada guru dimana dahulu guru mengajar hanya dengan metode-metode lama dan hanya mengikuti kurikulum yang sudah ada tetapi sekarang guru dituntut mengikuti kurikulum yang ternyata lebih bebas dan menuntut kreatifitas yang tinggi dari guru. Hal ini terasa sulit pastinya dan menjadi beban tersendiri bagi guru. Disinilah peran pemangku kebijakan untuk hadir memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang kurikulum merdeka. Pemerintah memiliki kewajiban dalam membina guru-guru yang harus berinovasi lewat kebijakan kurikulum merdeka mereka. Pemerintah tidak bisa lepas tangan dengan kurikulum merdeka yang lebih menuntut guru dalam berinovasi. Pemerintah bisa mengadakan pelatihan-pelatihan sebagai bekal guru-guru menjalankan kurikulum merdeka belajar. Bekal yang banyak akan meningkatkan kualitas diri para guru tersebut sehingga inovasi pendidikan bisa lebih baik lagi. Dalam dunia pendidikan ternyata juga sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Penggerak sebuah inovasi pendidikan ialah sumber daya manusianya yang bisa berinovasi. Agar sumber daya manusia bisa berinovasi tentunya harus memiliki bekal yang matang terkait pendidikan agar bisa memberikan inovasi yang sesuai. Inovasi yang sesuai ini tidak selalu harus keren ataupun menggunakan teknologi-teknologi terkini tetapi inovasi yang sesuai harus disesuaikan dengan peserta didik dan sekolahnya masing-masing. Inovasi yang

menggunakan teknologi pastinya terasa keren dan sangat maju tetapi inovasi semacam itu hanya bisa diterapkan di sekolah yang ada di kota dengan sarana dan prasarana yang memadai. Inovasi semacam itu kurang tepat jika diterapkan di pedesaan atau sekolah yang masih sulit sarana dan prasarananya. Dengan banyaknya perbedaan antar daerah ini maka guru di seluruh daerah harus punya bekal yang sama dan harus bisa mengobservasi lokasinya masing-masing. Observasi yang dilakukan oleh guru ini bisa menjadi dasar inovasi yang akan dibuat. Dengan observasi yang sesuai maka inovasi yang dibuat tentunya akan tepat sasaran. Sumber daya manusia merupakan sektor penting dari inovasi pendidikan, sumber daya alam berperan sebagai penggerak inovasi-inovasi tersebut. Saat ini seringkali pemerintah hanya fokus pada programnya saja tanpa memperhatikan sumber daya manusia di lapangan yaitu guru. Program yang baik jika guru di lapangan tidak paham maka sama saja program itu tidak bisa berjalan dengan baik. Pemerintah harus mulai memberikan fokus lebih pada pengembangan kompetensi guru agar program yang berjalan bisa dijalankan dengan optimal oleh para guru yang ada di Indonesia. Pemerintah harus bisa membuat program pengembangan yang tentunya terus di monitoring agar target yang ingin dicapai bisa tercapai dengan baik. Sumber daya manusia adalah penggerak dan akan selalu menjadi penggerak inovasi pendidikan. Sumber daya manusia juga harus menjadi fokus dari pemerintah agar guru bisa menciptakan beragam inovasi pendidikan yang baru. Indonesia tidak kekuarangan orang pintar tetapi kepintaran itu banyak yang tak diasah sehingga menjadi sia-sia dan tidak berguna.

## KESIMPULAN

Tak bisa dipungkiri sumber daya manusia adalah penggerak inovasi bagi pendidikan. Inovasi tidak hanya bisa dilakukan oleh para petinggi-petinggi pendidikan tetapi bisa dari tingkatan yang paling bawah seperti guru. Pendidikan hal yang penting maka dari itu inovasi selalu digerakkan dari dulu hingga sekarang. Selalu ada pemikiran-pemikiran baru yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan di Indonesia. Guru merupakan pihak yang paling berkontribusi dengan gerakan inovasi yang ada di sektor pendidikan. Guru bisa menciptakan berbagai inovasi yang inovatif dan kreatif. Namun, masih banyak guru yang belum punya

bekal sehingga sulit berinovasi. Lingkup inovasi pendidikan ini bisa dalam lingkup luas seperti di seluruh wilayah Indonesia dan lingkup kecil di sekolah. Dimanapun inovasi itu dilakukan tentunya harus menyesuaikan dengan kondisi wilayahnya, sarana, dan prasarananya. Inovasi yang baik adalah inovasi yang bisa diterapkan dan sesuai di wilayahnya. Sumber daya manusia merupakan kunci dari inovasi pendidikan, sumber daya alam berperan sebagai penggerak inovasi-inovasi tersebut. Saat ini seringkali pemerintah hanya fokus pada programnya saja tanpa memperhatikan sumber daya manusia di lapangan yaitu guru.

## REFERENSI

- Ningrum, E. (2016). Pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1).
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2).
- Syafaruddin, S., Asrul, A., Mesiono, M., Wijaya, C., & Usiono, U. (2016). Inovasi pendidikan: suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan.
- Danim, S. (2016). Inovasi pendidikan: dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., Ribuwati, A., & AJ, A. (2018). Inovasi pendidikan. *Jawa Timur: Wade Group National Publishing*, 1-7.
- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962.
- Oktradiksa, A. (2012). Pengembangan kualitas kepribadian guru. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 231-248.
- Trisoni, R. (2016). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan. *Ta'dib*, 14(2).
- Ananda, R., Amiruddin, A., & Rifa'i, E. M. (2017). Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan.
- Amir, M. T. (2016). *Inovasi pendidikan melalui problem based learning*. Prenada Media.
- Srilaksmi, N. K. T., & Indrayasa, K. B. (2020). Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1).
- Firmansyah, E. (2019, May). Penerapan

- Teknologi Sebagai Inovasi Pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 657-666).
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Agusta, A. R., Hanum, S., Simaremare, J. A., Wahab, A., Minar Trisnawati Tobing, M. P., Owon, R. A. S., ... & Saputra, N. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Gumanti, R. W. (2020). Inovasi Pendidikan dalam Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(4), 264-279.